

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah desain epidemiologi deskriptif dengan studi ekologi/korelasi. Rancangan ini dipilih karena rancangan tersebut berfungsi untuk menggambarkan karakter umum sebaran suatu penyakit yang mengacu pada seluruh populasi, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Bogor yang dilaksanakan sepanjang bulan Oktober 2008 pada Dinas Kesehatan Kota Bogor.

4.3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 0-14 tahun yang berada di Kota Bogor. Unit analisis yang digunakan yaitu kecamatan (sebanyak enam kecamatan).

4.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder yang meliputi gambaran umum wilayah, angka kejadian penyakit, status gizi serta cakupan imunisasi didapatkan dari Dinas kesehatan Kota Bogor sedangkan untuk data kepadatan penduduk didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kota Bogor.

4.5. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan diolah kemudian dianalisis dengan bantuan program komputer yaitu SPSS 13.

4.5.1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi semua variabel yang diteliti, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

4.5.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil analisis kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

4.5.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat variabel independen yang paling mempengaruhi variabel dependen. Hasil kemudian disajikan dalam bentuk tabel.